JURNALKEPERAWATAN
https://stikesks-kendari.e-journal.id/JK
Volume 9 | Nomor 02| Maret 2026
ISSN: 2407-4801

Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Gastritis dengan Pemberian Intervensi Kompres Air Hangat di Kelurahan Lepo-lepo

Parmiyati[1], Israyana[2]
[1,2]STIKes Karya Kesehatan Kendari

Corespondensi Author
Parmiyati
Keperawatan, STIKes Karya Kesehatan Kendari
Email: ilininstitute@gmail.com

Keywords *:*
Gastritis; Nyeri; Kompres air hangat

Abstrak. Gastritis juga bisa menyebabkan nyeri, nyeri pada pasien gastritis yang dirasakan disebabkan oleh impuls yang berasal dari saluran cerna akibat peradangan atau pembengkakan, nyeri yang hilang timbul dan terasa seperti ditusuk. salah satu terapi non farmakologis yang bisa digunakan untuk menurunkan nyeri yaitu kompres air hangat. Kompres air hangat merupakan salah satu tindakan yang efektif untuk meredakan nyeri dengan mengurangi spasme otot, merangsang nyeri, menyebabkan vasodlatasi, dan peningkatan aliran darah, pembuluh darah akan melebar dan memperbaiki peredaran darah dalam jaringan tersebut. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan analisis asuhan keperawatan dengan masalah gastritis pada Tn. T dengan intervensi pemberian kompres air hangat. Metode: pengkajian dilaksanakan dengan wawancara dan observasi serta pemeriksaan fisik dan didapatkan diagnose keperawatan yaitu nyeri akut berhubungan dengan inflamasi mukosa lambung (D.0077), ansietas b/d perubahan status kesehatan ancaman kematian dan nyeri (D.0015), defisit pengetahuan berhubungan dengan keluarga kurang terpapar informasi, implementasi dilaksanakan di rumah klien selama 3 hari dengan pemberian kompres air hangat untuk mengurangi nyeri. Rekomendasi: intervensi kompres air hangat terapi home care bisa menjadi alternatif untuk mengurangi nyeri pasien gastritis

Absctract. *Background: Gastritis can also cause pain. The pain experienced by gastritis patients is caused by impulses originating from the gastrointestinal tract due to inflammation or swelling, with pain that comes and goes and feels like a stabbing sensation. One non-pharmacological therapy that can be used to reduce pain is warm water compresses. A warm water compress is an effective measure for relieving pain by reducing muscle spasms, stimulating pain, causing vasodilation, and increasing blood flow. Blood vessels will dilate and improve blood circulation in the tissue. Objective: This study aims to describe the analysis of nursing care for Mr. T's gastritis problem with the intervention of applying a warm compress. Method: The assessment was carried out through interviews and observations as well as physical examinations, and the following nursing diagnoses were obtained: acute pain related to gastric mucosal inflammation (D.0077), anxiety related to changes in health status, threat of death, and pain (D.0015), and knowledge deficit related to the family's lack of exposure to information. The implementation was carried out at the client's home for 3 days with the application of warm compresses to reduce pain. Recommendation: Warm water compress therapy as a home care intervention can be an alternative to reduce pain in patients with gastritis.*

Pendahuluan

Gastritis adalah peradangan dan pembengkakan pada mukosa lambung yang dapat bersifat akut, kronis, atau terlokalisir. Gastritis dapat menyebabkan pembengkakan lambung, yang menyebabkan inflamasi (1). Gastritis dapat menyerang siapapun, tanpa batas usia.(2). Jenis makanan, frekuensi, porsi, stres, konsumsi kopi, alkohol, kebiasaan merokok, gender, dan usia adalah beberapa faktor yang dapat menyebabkan gastritis. Pola makan yang tidak sehat, seperti merokok, mengonsumsi kopi, dan mengonsumsi obat penghilang nyeri, mengalami stres fisik, psikologis, dan autoimun (3).

Gastritis juga dapat menyebabkan nyeri, yang dirasakan oleh pasien yang menderita gastritis karena impuls yang berasal dari saluran cerna karena peradangan atau pembengkakan. Nyeri yang hilang terasa seperti ditusuk (4). *World Health Organization* (WHO) mengatakan bahwa jumlah kasus gastritis global mencapai 1,8 juta pada tahun 2020, 1,9 juta pada tahun 2021, 2,0 juta pada tahun 2022, dan 2,1 juta pada tahun 2023. Pemberian antikoagulan, elektrolit, dan antasida serta histonin adalah bagian dari terapi farmakologi gastritis. Ada beberapa tindakan non-farmakologi yang dapat dilakukan, seperti distraksi, relaksasi, masase, dan kompres hangat. Kompres hangat atau kompres melonggarkan pembuluh darah, merelaksasi otot, meningkatkan sirkulasi, dan meningkatkan pasokan oksigen dan nutrisi ke jaringan (Vena, 2022).

Oleh karena itu, penyusunan asuhan keperawatan ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan dan masalah keperawatan Tn. T dengan gastritis serta mengevaluasi efektivitas intervensi kompres air hangat dalam mengurangi nyeri lambung. Selain meningkatkan kenyamanan pasien, tindakan ini juga diharapkan mampu memperkuat peran perawat dalam edukasi dan pemberdayaan keluarga di tingkat komunitas, khususnya di Kelurahan Lepo-lepo

Metode

Metode yang digunakan dalam karya ilmiah akhir ini yaitu studi kasus dengan pendekatan asuhak keperawatan yang dilakukan melalui tahap pengkajian, Menyusun intervensi, melakukan implementasi dan mengevaluasi tindakan keperawatan. Implementasi dilakukan selama 3 hari di rumah klien.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan masalah yang terkait dengan Tn. T, yang memiliki diagnosa medis gastritis, masalah keperawatan nyeri akut adalah nyeri akut yang dikaitkan dengan inflamasi mukosa lambung. Hasil penelitian yang dilakukan pada pasien Tn. T menunjukkan bahwa klien mengeluh nyeri pada bagian ulu hatinya, sesekali meringis, tampak cemas, dan sulit untuk rileks. Data yang dikumpulkan menunjukkan diagnosa kedua, ansietas akibat perubahan status kesehatan, ancaman kematian, dan nyeri: klien mengeluh cemas tentang kondisi kesehatannya, sering bertanya tentang penyakitnya, dan klien terlihat tegang. Diagnosa ketiga yaitu depisit pengetahuan berdasarkan data Data yang didapatkan pada saat pengkjian pasien selalu bertanya tentang penyakitnya, pasien mengatakan tidak mengetahui secara rinci tentang diet penyakit gastritis tersebut sesuai dengan gejala dan tanda mayor yang tersedia pada diagnosa nyeri akut yang ada pada buku Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) yang dimana harus terpenuhi kriteria mayor minimal 80%.

Gastritis yaitu kondisi ketika mukosa lambung mengalami radang atau inflamasi bahkan sampai perdarahan dengan sifat akut atau kronis (5). Penyebab gastritis adalah kebiasan yang tidak memerhatikan kesehatan, seperti pola makan harian (6). Diagnosa keperawatan adalah Keputusan klinis mengenai seseorang, keluarga aatau masyarakat sebagai akibat dari masalah Kesehatan atau proses kehidupan yang aktual dan potensial, selain itu diagnosa keperawatan merupakan dasar dalam

penyusunan rencana tindakan asuhan keperawatan (Naryati. & Sulistia, 2024).

Penulis membuat intervensi berdasarkan diagnosis keperawatan bahwa nyeri akut terkait dengan inflamasi mukosa lambung dan ketidakmampuan keluarga untuk merawat anggota keluarga yang sakit. Intervensi tersebut meliputi identifikasi (lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan intensitas nyeri), identifikasi skala nyeri, mengobservasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri, mengidentifikasi respons nyeri non-verbal, mengidentifikasi ide Namun, intervensi untuk diagnosa ansietas mencakup mengidentifikasi perubahan tingkat ansietas, memantau tanda-tanda ansietas, menciptakan lingkungan terapeutik untuk meningkatkan kepercayaan, menjelaskan prosedur, termasuk sensasi yang mungkin dialami, dan menyarankan keluarga untuk tinggal bersama pasien.

Untuk membantu pasien yang menderita gastritis dan nyeri ulu hati, penderita sangat disarankan untuk melakukan kompres hangat. Kompres hangat dapat meningkatkan aliran darah ke area yang cedera, meningkatkan jumlah leukosit dan antibiotik di daerah yang cedera, merelaksasi otot, dan meredakan nyeri yang disebabkan oleh kekakuan atau spasme otot. Mereka juga dapat meningkatkan aliran darah dan pergerakan nutrisi. Sirkulasi darah yang lebih baik di jaringan terjadi ketika pembuluh darah melebar. Ini membantu Anda fokus pada hal lain selain rasa sakit atau mengalihkan perhatian seseorang agar tidak terfokus pada rasa sakit, memungkinkan tubuh rileks (8).

Tujuan kompres hangat adalah untuk meningkatkan relaksasi otot dan menghilangkan rasa sakit yang disebabkan oleh kejang atau kekakuan, serta untuk menciptakan sensasi hangat yang terlokalisir. Kompres hangat dapat menyebabkan tubuh melepaskan endorfin, mencegah transmisi rangsangan nyeri (9)

Penurunan intensitas nyeri yang ditemukan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hanifah dan Kuswantri (2020) yang melaporkan bahwa pemberian kompres hangat pada pasien gastritis dapat menurunkan skala nyeri secara signifikan dalam waktu tiga hari. Studi serupa oleh (10) juga menunjukkan efektivitas kompres hangat dalam mengurangi nyeri abdomen pada pasien dengan gangguan saluran cerna. Selain itu, penelitian mendukung bahwa kompres hangat sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis mampu memberikan efek relaksasi, mengurangi spasme otot, dan memperbaiki kenyamanan pasien (11)

Penggunaan kompres panas efektif pada daerah yang nyeri karena dapat mengurangi spasme otot yang disebabkan oleh iskemia neuron, mencegah transmisi rangsangan nyeri lebih lanjut, yang menyebabkan pelebaran pembuluh darah dan meningkatkan aliran darah pada area yang akan dilakukan, selain itu melakukan prosedur ini tidak memiliki efek negative.

Simpulan Dan Saran

Pada pengkajian didapatkan Hasil pengkajian menunjukkan tanda dan gejala yang mengarah ke nyeri akut, ansietas dan deficit pengetahuan. Diagnosa yang didapatkan pada karya ilmiah ini berdasarkan kasus yang didapatkan adalah Nyeri akut berhubungan dengan inflamasi mukosa lambung (D.0077) dan Ansietas b/d perubahan status kesehatan ancaman kematian dan nyeri (D.0015). Defisit pengetahuan berhubungan dengan keluarga kurang terpapar informasi (D.0111).Intervensi pada karya ilmiah ini ada 2 yaitu secara teoritis yaitu dengan perawatan jantung dan intervensi inovasi yaitu penerapan kompres air hangat. Implementasi dilakukan secara beriring antara teoritis dan inovasi, implementasi dilakukan selama 3 hari dirumah Tn. T. Sehingga disarankan Masyarakat, khususnya keluarga pasien gastritis, diharapkan dapat memanfaatkan metode kompres air hangat sebagai alternatif atau pelengkap penanganan nyeri di rumah, dengan memperhatikan prosedur yang aman dan sesuai anjuran tenaga kesehatan. Edukasi tentang gaya hidup sehat, pola

makan yang tepat, dan manajemen stres juga penting untuk mencegah kekambuhan gastritis

Daftar Rujukan

1. Amarullah A, Setyawati H, Seran A. Edukasi dan Deteksi Dini Gastritis pada Kelompok Masyarakat Pilang Gresik Kedamean Gresik. Prosisidng Semin Nas Abdimas Ma Chung. 2022;80–8.
2. Andika C, Ayubbana S, Utami IT. Pada Pasien Gastritis Implementation of Warm Compress To Pain. J Cendikia Muda. 2023;3:172–8.
3. Novitayanti E. Hubungan Jenis Kelamin Dengan Skala Nyeri Pada Pasien Gastritis. Infokes J Ilm Rekam Medis dan Inform Kesehat. 2023;13(1):31–4.
4. Aprilia E, Novitasari D. Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Kebutuhan Rasa Nyaman Pada Pasien Gastritis. J Keperawatan Dirgahayu. 2023;5(1):40–8.
5. Anggarini KD. Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gastritis Dalam Pemenuhan Gangguan Nyeri Akut Di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I Gianyar. J Pendidik : Politek Kesehat Kemenkes Denpasar [Internet]. 2021;1–17. Available from: http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/id/eprint/608
6. Apriyani L, L MW, Puspitasari I. Hubungan Pola Makan dengan Gastritis Pada Remaja Masa New Normal di SMA Negeri 1 Muaragembong. JKM J Keperawatan Merdeka. 2021;1(1):74–80.
7. Ns. Naryati, S.Kep. MK, Sulistia Nur, S.Kep., Ners. MK. Proses Keperawatan : Konsep, Implementasi, dan Evaluasi. Vol. 01, Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2024. 124–253 p.
8. Abdurakhman RN, Indragiri S, Setiyowati LN. Pengaruh Terapi Kompres Hangat Dengan Wwz (Warm Water Zack) Terhadap Nyeri Pada Pasien Dyspepsia. J Kesehat. 2020;11(1):77–82.
9. Maflahatun Nabila. Penerapan Kompres Hangat Dalam Asuhan Keperawatan Pada Ny. N Dan Ny. A Dengan Diagnosa Medis Gastritis Di RSUD Dr. Haryoto. 2023;
10. Khomariyah I, Ayubbana S, Fitri NL. Penerapan kompres hangat terhadap nyeri pada pasien gastritis implementation of warm compress to pain in gastritical patients. J Cendikia Muda. 2021;1(1):68.
11. Siti Padilah N, Suhanda, Nugraha Y, Fitriani A. Intervensi Kompres Hangat Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Pada Pasien Gastritis: Sebuah Studi Kasus. Indogenius. 2022;1(1):23–33.

.